

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹ Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali secara mendalam dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan Manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Berbasis Dakwah Di Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang, yaitu Drs. H. Muhammad Shaleh Yusran, selaku Pimpinan Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin, Ustadz H. Ramadhansyah selaku pengelola Rumah *Tahfizh* Az-Zahra, Ahmad Baihaqi, S.Pd.I selaku bendahara, Mar'atun Shalehah, S.Pd selaku sekretaris, dan Rif'ah Fadhiylah selaku Dewan guru Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angsana), Hlm. 159

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar, serta kendala-kendala yang dihadapi di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ada dua tempat yang dilakukan oleh peneliti, yaitu Rumah *Tahfizh* Putra dan Rumah *Tahfizh* Putri. Untuk Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Putri berada di Jalan Pramuka, Komplek Melati Indah, RT. 10 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. berada didepan gedung Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Banjarmasin, yang berwarna putih dan di depan pagar bertulisan Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Putera berada di Jl. Pramuka Komplek Darma Budi I, RT. 19 No. 48 Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kode Pos 70249 Kalimantan Selatan. Berada di depan *Musholla* Nurul Iman. Gedung Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Putra yang berwarna hijau terdapat spanduk diatas pagar bertulisan Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) maupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat di olah menjadi informasi, sedangkan data yang dimiliki sifat diteliti, seperti baik dan sebagainya.²

Berdasarkan penjelasan teori diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data Pokok (Primer) adalah peneliti memperoleh data melalui tangan pertama (*first hand*), data primer ini adalah data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui orang yang membuat data tersebut, untuk menemukan data primer ini peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, pengamatan, dan wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah:
 1. Manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Di Kota Banjarmasin dengan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar*.
 2. Kendala-kendala yang dihadapi di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin dalam melaksanakan setiap kegiatan.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.41

b. Data Penunjang (Sekunder) adalah data yang dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahannya yaitu bersumber dari tangan kedua (*Scound Hand*).³ Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Untuk menemukan data sekunder ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati lokasi tempat penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber utama, yaitu Dewan Pengurus Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu *Ustadz* H. Ramadhansyah selaku pengelola Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin, *Ustadz* Drs. H. M. Saleh Yusran selaku pimpinan Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin, Mar'atun Shalehah, S.Pd, selaku sekretaris, Ahmad Baihaqi, S.Pd.I selaku bendahara dan Rif'ah Fadhiylah selaku guru pengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti

³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Ilmu Graha, 2012)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm. 189

yaitu dalam mengumpulkan data peneliti mengamati langsung pada suatu kegiatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan terkait dengan manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin. Agar data dapat diperoleh lebih akurat untuk mempermudah dalam penelitian, sehingga dapat menganalisis dan mencocokkan dengan data wawancara.

- b. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bersama *Ustadz* H. Ramadhansyah selaku pengelola Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin, *Ustadz* Drs. H. M.Saleh Yusran selaku pimpinan Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin, Mar'atun Shalehah, S.Pd, selaku sekretaris, Ahmad Baihaqi, S.Pd.I selaku bendahara dan Rif'ah Fadhiylah selaku guru pengajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara merekam hasil pembicaraan saat wawancara, menulis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan membuat video pada saat wawancara berlangsung.

- c. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan data yang digali dalam bentuk tulisan dan gambar. Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara memfoto langsung dari beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin. Dan menemukan dokumen langsung dalam bentuk *file* bersama *Ustadz* Drs. H. M. Saleh Yusran selaku pimpinan Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan-tahapan dalam mengolah data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Melakukan penyusunan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahan yang ada dilapangan, sehingga data tersebut tersusun secara jelas dan mudah dipahami.
- c. Menyaring data dengan cara memperbaiki data yang ditemukan sehingga data itu mudah untuk dipaparkan secara rinci.
- d. Data yang diperoleh tersebut dipaparkan kedalam bentuk laporan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain.

2. Analisis Data

Pada proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari hasil wawancara, hasil pengamatan, tulisan catatan dilapangan, dokumen, gambar atau foto, dan rekaman. Selanjutnya merangkum inti data yang diperoleh dari bentuk pertanyaan-pertanyaan. Langkah selanjutnya adalah mencocokkan antara data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teori yang berkaitan dengan materi yang digali. Selanjutnya menyimpulkan data ke dalam laporan yang mudah dipahami oleh orang lain. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:⁵

1. Memperpanjang Observasi

Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar adanya, maka dilakukan memperpanjang observasi yang berguna untuk melihat penerapan manajemen yang ada di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

2. Pengamatan

Dalam hal ini mengamati manajemen yang ada di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin. Dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti.

3. Membicarakan Hasil Temuan (Diskusi)

Dalam hal ini dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi dengan dosen, rekan-rekan dan yang lainnya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini yang dimaksud dengan bahan referensi adalah sebagai penguat dalam landasan teoritis atau hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi yang ditemukan oleh peneliti contohnya merupakan data wawancara didukung dengan hasil rekaman wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dipercaya.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi 2, (Yogyakarta:Erlangga, 2009), Hlm. 145